

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman saat ini menjadikan komunikasi informasi sebagai hal yang penting untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Fungsi informasi untuk masyarakat cukup beragam sesuai dengan kepentingan individu masing-masing. Informasi yang disajikan oleh media juga beragam jenisnya, ada yang secara visual, teks dan audio.

Dalam penyebaran informasi yang diberikan di media massa memiliki beberapa tahapan yaitu mencari, menulis dan menyebarkan sebuah berita sebelum akhirnya berita tersebut disebarluaskan secara luas melalui *platform* baik online maupun cetak. Penyebaran berita menjadikan terlahirnya sebuah peraturan dalam penulisan berita yang bernama kode etik jurnalistik.

Kode etik jurnalistik merupakan peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Pers pada tahun 2011. Keputusan ini disampaikan melalui Keputusan Dewan Pers nomor 01/P/I-DP/2011. Pedoman ini berisi tentang prinsip-prinsip etika jurnalistik dan aturan-aturan yang harus diikuti oleh wartawan dan media dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pedoman perilaku jurnalistik ini disusun sebagai bentuk mandat dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers yang menetapkan bahwa pers harus menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dan melaksanakan fungsi dan perannya dengan profesional.

Kode etik jurnalistik merupakan bagian penting dari profesi jurnalis, tidak hanya dituntut untuk mengembangkan cita-cita secara profesional tapi juga memiliki media efek yang besar kepada publik.

Pada pembuatan berita dibutuhkan sebuah aturan kode etik jurnalistik. Peraturan ini merupakan standar perilaku dan moral yang mengikat para jurnalis dalam melakukan pekerjaan. Etika ini tidak hanya menjaga standar atau memelihara publikasi seorang jurnalis namun juga melindungi dari masyarakat yang bisa menyebabkan kemungkinan akibat dirugikannya dari sikap serta tindakan yang keliru dari jurnalis yang terkait.

Penerapan kode etik juga menjadi hal yang harus diperhatikan sekaligus diterapkan kepada setiap jurnalis yang aktif dalam menulis berita di media. Menurut Wahab (Barizky, 2018:1), Penerapannya merupakan kegiatan yang melibatkan tiga komponen esensial dan krusial. Program, kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diantisipasi mendapatkan manfaat dari program, dan akhirnya implementasi adalah semua elemen yang telah dilaksanakan.

“Wartawan Indonesia berwiraswasta, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk,” bunyi salah satu dari sebelas artikel Kode Etik Jurnalistik yang dipilih untuk penelitian karena membahas sikap independen, akurasi berita, dan pemberitaan yang berimbang secara profesional dalam menjalankan kegiatan jurnalistik.. Penafsiran dari pasal tersebut yakni:

- a. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers.

- b. Akurat berarti bisa dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.
- c. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara.
- d. Tidak beritikad buruk berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain.

Sejalan dengan pasal 1 di tahun 2019 *Kompas.com* terpilih sebagai *Trusted Online Media* atau media daring terpercaya, penghargaan ini diumumkan pada kesempatan *Gala Awards Superbrands 2019*. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan kedua untuk *kompas.com* sebagai media *online* terpercaya yang sebelumnya didapat pada tahun 2018. Untuk membuktikan hal tersebut peneliti mengambil pasal 1 sebagai dasar penelitian untuk mengetahui bagaimana *Kompas.com* menjadi media daring terpercaya.

Dalam pasal 1 kode etik jurnalistik mengharuskan sebuah berita yang dipublikasi oleh media harus memenuhi poin independen, akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk. Pasal 1 telah menjelaskan secara keseluruhan bagaimana seharusnya sebuah media dalam pembuatan berita. Kode etik jurnalistik merupakan peraturan untuk penulisan berita di semua jenis media massa.

Media massa dibagi menjadi beberapa kategori yaitu media cetak, media elektronik dan media *online*. Menurut website *dataindonesia.id* yang merujuk sumber Reuters Institute pada tahun 2021 masyarakat Indonesia 89% mencari berita lewat media *online*. Saat ini media *online* yang ada merupakan bagian dari media konvensional yang telah ada karena sebagai langkah mengikuti

perkembangan teknologi. Media *online* memiliki keunggulan tersendiri yaitu cakupan yang luas dan mudah diakses.

Tingginya minat masyarakat Indonesia dalam mencari berita lewat media online tentu hal ini berdampak pada kecepatan dan ketepatan publikasi berita. Berita yang telah terpublikasi terbagi beberapa rubrik berita yaitu politik, teknologi, olahraga, kesehatan, gaya hidup, kriminal. Rubrik kriminal merupakan salah satu rubrik berita yang cukup banyak menghasilkan berita setiap hari.

Hal ini di buktikan pada tahun 2022 berdasarkan website *dataindonesia.id* yang bersumber dari Pusiknas Bareskrim Polri serta dirilis pada akhir tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mencatat 276.507 tindak pidana. Dibandingkan dengan jumlah 257.743 kasus pada tahun sebelumnya, jumlah ini meningkat 7,3%.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya memberi penjelasan adanya 1 kejahatan setiap dua menit dua detik. Jika dihitung setiap jamnya, terdapat 31,6 kejahatan yang terjadi di dalam negeri. Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kenaikan kasus kejahatan pada 2022 terjadi seiring dengan aktivitas masyarakat yang mulai longgar. Ini terkait dengan melandainya pandemi Covid-19 di dalam negeri.

Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari polisi-polisi. Berita yang termasuk ke dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencopetan, pencurian, perampokan, narkoba, tawuran, penganiayaan dan sebagainya yang melanggar hukum (Anton, 1990).

Pelanggaran hukum ini sering kali memenuhi laman diberbagai media, baik cetak maupun elektronik. Tingkat intensitas berita kriminal juga terbilang cukup tinggi, hal ini membuat masyarakat sangat akrab dengan kasus-kasus kriminal mulai dari kasus narkoba, judi, tindak asusila, pencurian, korupsi, penculikan hingga yang baru-baru ini terjadi kasus pembunuhan. Sebagai media yang menyebarkan suatu berita sudah seharusnya media tidak hanya sebagai tempat publikasi sebuah berita namun media juga sangat berperan penting sebagai alat kontrol sosial khususnya di tengah masyarakat.

Bulan Desember tahun 2022 jumlah kejahatan meningkat tajam dalam kurun waktu 1-15 Desember telah terjadi banyak kasus kriminal. Hal ini berdasarkan apa yang dikatakan Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Kombes Hengky Haryadi dalam wawancara: "Selama Operasi Sikat Jaya 2022 yang berlangsung pada 1-15 Desember 2022, ditemukan 112 kasus tindak pidana".

Salah satu kejahatan pada periode Desember adalah kembalinya terjadi aksi terorisme di Indonesia setelah hampir 4 tahun tidak terjadi. Aksi terorisme ini dilakukan dengan modus bom bunuh diri yang dilakukan di Polsek Astana Anyar, Kota Bandung. Aksi ini menelan 11 korban, 10 orang adalah anggota Polri 1 diantaranya meninggal dunia dan 1 orang warga sipil mengalami luka-luka.

Kejadian di atas menjelaskan tentang kaitannya antara terorisme dengan pembunuhan yang merupakan salah satu kriminal tindakan kriminal yang sangat banyak terjadi Hal ini dibuktikan dengan data dari Pelaksana teknis bidang Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) mencatat bahwa pada tahun 2022, 809

orang menjadi korban pembunuhan dan kejahatan lain terhadap jiwa. Sedihnya, pelajar dan mahasiswa merupakan 7,9% dari korban pembunuhan.

Tingginya tingkat kejahatan dan kembalinya aksi terorisme yang setelah empat tahun tidak terjadi kemudian kembali terjadi pada bulan Desember tahun 2022 menjadi sebuah tanda tanya besar apa penyebab tingginya kasus kejahatan pada tahun 2022 yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. *Kompas.com* menjadi salah satu media *online* yang aktif dalam pemberitaan kriminal skala nasional maupun regional.

*Kompas.com* merupakan media yang menyebarkan berita yang cukup masif ditengah masyarakat dan sangat banyak juga berita yang telah disebarkan pada portal beritanya, karena kompas merupakan salah satu pionir media *online* di indonesia, Media *online* yang dulunya bernama kompas *online* ini. Selain itu penelitian ini juga menjadi tolak ukur untuk seberapa kuat media kompas.com dalam menerapkan unsur kode etik jurnalistik pasal 1 pada berita yang diterbitkan khususnya di pemberitaan berita kriminal pembunuhan.

Selain itu *kompas.com* juga telah meraih beberapa penghargaan nasional pada bidang pers dan kejournalistikan yaitu Dalam rangka Hari Pers Nasional 2015, Penghargaan Adinegoro dan Penghargaan Hassan Wirajuda dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: Terbaik Kategori A (Jurnalis/Media), *Kompas.com* juga meraih Superbrands Indonesia (Berita Online Terpercaya) pada tahun 2017 dan 2018. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penghargaan yang diraih pada tahun sebelumnya terhadap berita yang diproduksi hingga bulan Desember tahun tersebut.

*Kompas.com* mempunyai visi misi untuk menjadi agen perubahan dalam pembangunan komunitas di Indonesia yang lebih harmonis, aman, sejahtera dan toleran yaitu dengan melestarikan *kompas* sebagai pemimpin pasar secara nasional dengan mengoptimalkan sumber daya dan sinergi bersama mitra strategis dan *Kompas.com* juga ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasny aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Dengan demikian penelitian ini penting karena sebagai tolak ukur keberhasilan suatu visi misi perusahaan dan sebagai profesionalitas para wartawan untuk bekerja secara profesional dan menaati rambu rambu jurnalistik, untuk mencetak karya jurnalistik yang berkualitas sesuai kode etik jurnalistik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian dan agar penelitian ini lebih terarah maka diturunkan menjadi beberapa poin dari Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk”.

- 1) Bagaimanakah *kompas.com* menerapkan independensi kode etik pasal 1 dalam berita kriminal ?
- 2) Bagaimanakah *kompas.com* menerapkan penyajian berita yang akurat sesuai dalam kode etik pasal 1 dalam berita kriminal ?
- 3) Bagaimanakah *kompas.com* menerapkan penyajian berita yang berimbang sesuai dalam kode etik pasal 1 dalam berita kriminal ?

- 4) Bagaimanakah *kompas.com* menerapkan penyajian berita yang tidak beritikad buruk sesuai dalam kode etik pasal 1 dalam berita kriminal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada fokus penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penerapan independensi kode etik jurnalistik pasal 1 dalam berita kriminal di *kompas.com*.
- 2) Untuk mengetahui penerapan akurasi kode etik jurnalistik pasal 1 dalam berita kriminal di *kompas.com*.
- 3) Untuk mengetahui penerapan berita yang berimbang sesuai kode etik jurnalistik pasal 1 dalam berita kriminal di *kompas.com*.
- 4) Untuk mengetahui penerapan itikad dalam berita sesuai kode etik jurnalistik pasal 1 dalam berita kriminal di *kompas.com*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk memperoleh hasil dalam bentuk secara akademis dan secara praktis.

#### **D.1. Secara Akademis**

Peneliti berharap penelitian ini menambah pengetahuan tentang ilmu kode etik jurnalistik kepada para wartawan dan akademisi jurusan ilmu komunikasi jurnalistik dan mampu menjadi bahan tulisan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan.



## D.2. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi kontribusi mengenai kegiatan pers terhadap kode etik jurnalistik dan menjadi referensi untuk akademisi yang terlibat dalam dunia pers secara langsung.

## E. Penelitian Relevan

**Tabel 1. 1 Tabel Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul ( Tahun)	Pendekatan / Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Dewi Fauziah	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Mencari Berita Oleh Wartawan Harian Umum Haluan Padang (2021)	Deskriptif Kualitatif	Wartawan Harian umum haluan padang sudah menerapkan kode etik jurnalistik pasal 1 yaitu independent dan pasal 2 yaitu menghormati hak dan privasi dari seorang narasumber.	Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penerapan kode etik dalam pencarian sebuah berita, penulis berfokus pada penerapan kode etik jurnalistik dalam berita yang telah dipublikasi.

No	Nama Peneliti	Judul ( Tahun)	Pendekatan / Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
2.	Sri Utari Mardian	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Lingkungan Wartawan (Studi Kasus Terhadap Wartawan Bandung Bandung TV di Kota Bandung) 2021	Deskriptif Kualitatif	<p>Wartawan Bandung TV selalu konsisten dalam menerapkan kode etik jurnalistik di setiap menjalani aktivitas sebagai wartawan.</p> <p>Wartawan Bandung TV memaknai kode etik jurnalistik adalah pedoman, aturan, etika profesi dan batasan kebebasan seorang wartawan dalam menyampaikan sebuah informasi aturan yang harus diikuti dan sesuai dengan apa yang tercantum didalamnya.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu dengan deskriptif kualitatif.</p> <p>Sedangkan metode penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan analisis isi. Objek penelitian di penelitian terdahulu wartawan TV sedangkan penulis portal berita media <i>kompas.com</i></p>
3	Riza Novrizal	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Metro 24 (2017)	Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harian Metro 24 telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam proses pemberitaan, namun masih ada sebagian wartawan harian Metro 24 belum</p>	<p>Metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode deskriptif kualitatif,</p> <p>Sedangkan metode yang digunakan penulis yaitu analisis isi. Selain itu objek penelitian yang digunakan</p>

No	Nama Peneliti	Judul ( Tahun)	Pendekatan / Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
				<p>memahami secara keseluruhan isi Kode Etik Jurnalistik karena faktor tertentu: pertama, latar belakang pendidikan bukan dari jurusan komunikasi terkhusus jurnalistik, kedua, belum mengikuti pelatihan jurnalistik terkhusus materi Kode Etik Jurnalistik. Sumbangan dari penelitian tentang Penerapan Kode Etik Jurnalistik ini adalah untuk menjadi dasar pengetahuan, (penyaluran, penyesuaian, perbaikan dan pengembangan)</p>	<p>juga yaitu metro 24 sementara penulis menggunakan media Kompas.com</p>

No	Nama Peneliti	Judul ( Tahun)	Pendekatan / Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	Khairunisa	Penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Dalam berita Kriminal di Detik.com (2019)	Deskriptif Kualitatif	Detik.com telah melakukan penerapan kode etik jurnalistik terutama fokus pada berita kriminal dan berdasarkan hasil temuan-temuan yang dilakukan penelitian. dalam berita kriminal yang telah ditampilkan oleh detik.com 73.40% telah menerapkan kode etik jurnalistik dan masih ada yang belum dijalankan artinya masih terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh detik.com pada rubrik berita kriminal.	Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, Sedangkan metode penelitian penulis yaitu analisis isi. Selain itu objek penelitian yang digunakan Detik.com sementara penulis menggunakan Kompas.com

## F. Landasan Pemikiran

### F.1. Landasan Teoritis

#### Kode Etik Jurnalistik

Kode etik dalam dunia jurnalistik diartikan peraturan atau pedoman etika praktek, khususnya bagi para profesional. Kode etik lebih seperti seperangkat prinsip yang umumnya mendukung moralitas dan dimaksudkan untuk

menginspirasi kerja dan memberikan kekuatan etis untuk pengembangan kerja. Seperangkat etika dalam bidang jurnalistik yang dikenal dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) ditulis oleh wartawan khusus untuk kelompok wartawan (Sukardi, 2007: 27).

Kode Etik jurnalistik juga berperan sebagai batasan seorang wartawan dalam menjalankan setiap tugasnya di lapangan sekaligus juga untuk menjadikan wartawan yang ideal.

### **1) Kode Etik Jurnalistik Pasal 1**

Dalam penyebaran berita memiliki standar dalam penerapannya sebagaimana yang tertulis pada Tafsir pasal 1 kode etik jurnalistik, yang menyatakan bahwa “Wartawan Indonesia memanfaatkan kemerdekaan, menghasilkan berita yang berimbang, akurat, dan tidak beritikad buruk”.

#### **(1) Bersikap Independen**

Membuat berita sesuai fakta dan peristiwa dengan hati nurani tanpa adanya campur tangan. intervensi, paksaan dari pihak luar dalam hal ini termasuk pemilik perusahaan pers tempat bekerja. Apabila berita yang dimuat oleh wartawan tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi maka ada campur tangan orang lain didalamnya dan berita tersebut tidak independen.

#### **(2) Akurat**

Artinya bisa dipercaya sesuai keadaan ketika peristiwa terjadi atau dengan kata lain berita yang ditulis dengan tidak objektif maka bisa dipastikan berita tersebut tidak akurat.

#### **(3) Berimbang artinya semua pihak mendapat kesempatan setara.**

Berita yang ditulis dan dimuat memiliki berat yang sama, tidak berpihak. Hal tersebut bisa dikatakan apabila informasi yang diberikan oleh narasumber terdapat konsen setuju atau tidak setuju kemudian juga tidak fokus hanya kepada salah satu pihak namun ke berbagai pihak yang dirasa memiliki kepentingan, kesinambungan terhadap permasalahan terkait. Hal ini sangat penting apalagi ketika situasi penting, laporan harus berimbang, sehingga bukan untuk dirancang agar memandu publik dalam mendukung atau menolak pihak tertentu (Kurnia, 2017).

(4) Tidak beritikad buruk

Berarti tidak ada niat secara sengaja dan semata-mata untuk menimbulkan kerugian pihak lain. tidak beritikad buruk berarti maksudnya berita yang dibuat oleh seorang wartawan tidak secara sengaja merugikan orang lain (Sukardi, 2007:81).

## **F.2. Kerangka Konseptual**

### **1) Berita Kriminal**

Berita kriminal merupakan uraian peristiwa baik secara fakta ataupun opini yang didalamnya terkandung sebuah nilai suatu berita terkait kejahatan. Berita kriminal adalah suatu acara yang fokus menayangkan informasi seputar kejadian kriminal atau kejahatan. Tayangan juga dikemas pada sebuah berita bisa juga laporan mendalam yang mengupas secara tuntas kasus tersebut (Deddy, 2008:36).

### **2) Media Online**

Penerima informasi harus memiliki akses ke saluran, yang dapat disebut sebagai media. Indah Suryawati menulis dalam bukunya *Journalism An*

Introduction bahwa: Hipotesis dan Praktek, ia memahami bahwa komunikasi luas adalah alat yang digunakan untuk menarik pesan dari aset individu ke publik dengan menggunakan instrumen khusus seperti radio, TV, film, surat kabar, dan surat kabar. jaringan . (Suryawati, 2011:37).

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

### **G.1. Paradigma dan Pendekatan**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme yang berpandangan bahwa suatu realitas merupakan produk dari pembentukan manusia itu sendiri. Realitas tersebut bersifat ganda, dapat dibentuk dan merupakan satu keutuhan. Realitas ini juga merupakan hasil dari pola pikir manusia. Berdasarkan paradigma konstruktivisme, pengetahuan kualitatif menganggap bahwa pengalaman aktual adalah satu-satunya sumber pengetahuan khusus subjek (Arifin,2012:140).

Oleh karena itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari jawaban terhadap suatu kejadian ataupun pertanyaan melalui prosedur keilmuan yang secara sistematis. pada kebiasaannya penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan juga analisis isi.

Karakteristik Pendekatan Paradigma Kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Dilakukan secara alamiah.
- 2) Data yang kumpulkan dalam bentuk verbal dan kata-kata jadi tidak dalam bentuk angka. Penelitian bersifat deskriptif.
- 3) Lebih mengutamakan hasil dibandingkan produk.

- 4) Menganalisis data dengan cara induktif merupakan cara yang dilakukan penelitian kualitatif.
- 5) Penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna.

## **G.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, berita radio, pemberitahuan TV, web dan apa pun di web sebagai bahan dokumentasi. (Rahmat, 2014: 89).

Disiplin ilmu komunikasi sering menggunakan analisis isi untuk memeriksa isi media cetak atau elektronik. Menggunakan dokumen (teks), metode ini digunakan untuk mempelajari dan membuat kesimpulan tentang suatu peristiwa. Selain itu, deskripsi konten, karakteristik pesan, dan pengembangan konten semuanya dapat dipelajari melalui analisis konten. (Eriyanto, 2013:10).

Menurut Max Weber, analisis isi adalah teknik penelitian yang menggunakan sejumlah prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Eriyanto, 2013, 15).

Langkah-langkah dalam analisis isi untuk mengumpulkan data dan tujuan dari analisis isi adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang pesan atau teks tertentu. diantaranya:

- 1) Menetapkan unit terekam, pada cara ini dapat dilakukan dalam beberapa hal:
  - a) Kata, ialah mengelompokan tiap data
  - b) Paragraf, yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah data jika sumber daya manusia terbatas, tetapi ini sulit untuk dipercaya karena terlalu luas.



- c) Teks secara keseluruhan, kecuali dalam kasus di mana teksnya tidak terlalu banyak. Contohnya adalah cerpen, judul berita, dan berita surat kabar.
- 2) Menerapkan kategori: Ada dua proses. Pertanyaan pertama adalah apakah hubungannya eksklusif atau spesial. Pertanyaan kedua adalah seberapa dekat hubungan antar unit dalam kategori.
- 3) Mengkodekan teks sampel. Ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman tentang kategori. Selain itu, langkah ini digunakan untuk memperbaiki skema penggolongan yang tidak tepat.
- 4) Penilaian adalah akurat.
- 5) Merevisi aturan pengkodean.

Suatu metode penelitian yang dikenal dengan analisis isi berupaya menarik kesimpulan dengan memilih ciri-ciri pesan tertentu secara objektif dan terstruktur (Holsti dalam Ibrahim, 2009: 97).

### **G.3. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1) Jenis Data**

Peneliti mengumpulkan data penelitian ini dari media *online Kompas.com*, khususnya dari rubrik Berita Kriminal edisi Desember 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif.

#### **2) Sumber Data**

##### **(1) Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang bisa didapat dari sumber yang asli atau pertama. Dalam penelitian ini data berasal dari rubrik kriminal *Kompas.com* edisi Desember 2022.

## **(2) Sumber Data Sekunder**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dikumpulkan dan dicari oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti:

- a) Kode Etik Jurnalistik Pasal 1
- b) Buku-buku teks kode etik jurnalistik

### **G.4. Unit Analisis**

Dalam penelitian membutuhkan unit analisis yaitu satuan yang akan diteliti, yang dapat terdiri dari individu, kelompok, atau latar kejadian sosial (Hamidi, 2005:75). Dalam kasus ini, unit analisis adalah berita kriminal pembunuhan di kompas.com pada edisi desember 2022.

### **G.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian, dan proses penelitian perlu menyediakan data untuk keperluan penelitian. Karena suatu penelitian perlu data untuk diteliti, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1) Dokumentasi**

Penelitian ini pertama kali mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi; data ini diperoleh dengan mengumpulkan berita kriminal yang tersedia di portal berita kriminal yang ada di portal berita media *online Kompas.com* edisi Desember 2022.

## 2) Observasi

Teknik observasi mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan langsung pada portal berita online rubik kriminal kompas.com dan mengamati objek penelitian dan data yang mereka peroleh, yaitu profil perusahaan *kompas.com* meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi, logo *Kompas.com*.

### G.6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan keabsahan data yang digunakan untuk menguji data. Untuk memperkuat argumen peneliti yaitu membandingkan data yang dikumpulkan dengan teori yang sudah ada. Metode triangulasi teori dilakukan dengan menemukan pola dan hubungan serta memberikan penjelasan hasil analisis (Bungin,2011:264).

Saat peneliti memasukan berita ke dalam sebuah kategori dengan indikator pasal 1 Kode Etik Jurnalistik yaitu salah satunya independen. Peneliti melihat keabsahan data tersebut melalui konsep yang menyebutkan bahwa independensi sebuah tulisan wartawan yaitu harus membuat berita sesuai fakta sesuai dengan isi hati nurani tanpa ada unsur paksaan, intervensi dari pihak manapun termasuk didalamnya yaitu pihak perusahaan media atau pers.

### G.7. Teknik Analisis Data

Pada analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :

- 1) Pemilihan data-data yang telah diperoleh melalui media *online*, buku dan lainnya

- 2) Memeriksa data yang telah diperoleh serta mengelompokkannya kemudian merujuk pada pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.
- 3) Menghubungkan antara data yang ada dengan teori yang ada pada kerangka konseptual
- 4) Membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

